

## **Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola (Back Passer)* Di Sekolah Menengah Atas (SMA)**

**Bobby Rapandi, Rifqi Aufan**

*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*  
*bobyrapandi19@gmail.com, rifqiaufan87@unimed.ac.id*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat modifikasi pembelajaran disekolah khususnya di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran sepakbola (*back passer*) di SMA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (Research and Development). Adapun media yang dikembangkan divalidasi oleh 2 orang ahli yang terdiri dari 1 ahli materi dan 1 ahli media/alat. Adapun hasil validitas ahli materi terhadap alat yang dikembangkan sebesar 91,6% dan persentase penilaian dari ahli media/alat terhadap alat yang dikembangkan sebesar 88,2%. Hasil uji coba skala kecil melibatkan 10 siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran *passing* sepakbola (*back passer*) memenuhi kriteria untuk dilanjutkan dalam uji coba skala besar karena persentase skor dari setiap aspek sebesar 72% dengan kategori layak. Hasil Uji coba skala besar terhadap 20 siswa bahwa media pembelajaran *passing* sepakbola (*back passer*) sudah memenuhi kriteria untuk melanjutkan dalam pembuatan produk massal karena persentase dari setiap aspek sebesar 84,7% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *passing* sepakbola (*back passer*) ini dapat digunakan sebagai media belajar *passing* sepakbola agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** Pengembangan Media, Sepakbola, *Passing*, *Back Passer*

### ***The Development of Back Passer as Learning Media in Highschool***

**Abstract:** *This study aims to produce a learning media for passing in football games in physical education, sports and health subjects. So that it can be used as a learning modification tool in schools, especially at high school. The population in this study were 30 high school students. Development of football learning media (back passer) in high school that has been made in advance is validated by 2 experts, that is 1 material expert and 1 media / tool expert. The method used is the method of development research (Research and Development). The percentage of validity of material experts is 91.6% and the percentage of media / tool experts is 88, 2%. The results of the small-scale trial involving 10 students showed that the soccer passing learning media (back passer) met the criteria to be continued in large-scale trials because the percentage of scores from each aspect was 72% with the feasible category. The results of large-scale trials on 20 students showed that the soccer passing learning media (back passer) met the criteria to continue in the manufacture of mass products because the percentage of each aspect was 84.7% with a very feasible category. It can be concluded that the football passing learning media is very much needed to be used as a media for learning football passing more effectively and efficiently, because it is very important in the learning process, besides that learning is not boring and becomes input for PJOK teachers in throughout Indonesia*

**Keywords:** *Media Development, Football, Passing, Back Passer*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, dan tindakan moral. Pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang pola hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Dauer dan Pangrazi (2005:1) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa.

Aktifitas Pendidikan jasmani merupakan aktifitas fisik dimana pada pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melakukan aktifitas gerak sehingga terbentuk keterampilan motoric dan tertanam pada setiap diri siswa untuk melakukan aktifitas jasmani dalam meningkatkan kebugaran tubuh. Salah satu aktifitas pembelajaran pada Pendidikan jasmani adalah sepakbola. Pada materi *passing* permainan sepakbola, yang sering menjadi kendala siswa adalah melakukan *passing* dengan tidak tepat sesuai dengan sasaran dan juga kurangnya media untuk mempermudah siswa melakukannya dalam proses pembelajaran. Pada saat melakukan *passing* kebanyakan melakukan umpanan tidak dapat diterima oleh temannya dengan baik sehingga umpannya berlarian. Pemanfaatan media pembelajaran berupa alat modifikasi adalah memanfaatkan media pembelajaran siswa agar lebih memahami materi. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui aktivitas fisik dengan alat yang telah dimodifikasi sehingga kegiatan proses pembelajaran lebih menarik dan menantang bagi siswa.

Adapun masalah yang di temukan antara lain, tahapan dalam melakukan *passing* yang banyak menyulitkan siswa dalam menguasai materi, sehingga hasil belajar masih rendah, kemampuan motorik siswa yang berbeda-beda menyulitkan mereka dalam menguasai tahapan *passing* pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat menyeluruh, belum disesuaikan dengan kemampuan maupun tahapan gerak. Pemanfaatan alat modifikasi berupa media setengah lingkaran diharapkan dapat membantu guru mendisain kegiatan pembelajarannya. Diketahui selama ini kebanyakan guru sangat minim dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran, namun dengan media pembelajaran ini yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga cukup mudah dibuat dan juga digunakan. Dari latar belakang diatas maka berbagai permasalahan dapat diidentifikasi adalah (1) Kurangnya fasilitas olahraga yang mendukung aktivitas pembelajaran penjaskes di SMA. (2) Kurangnya pemanfaatan alat pembelajaran yang sebagai penunjang pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa. (3) Perlunya ada usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran penjaskes khususnya materi sepakbola. (4) Kurang tersedianya media pembelajaran yang praktis dan inovatif di SMA untuk memberi pengalaman belajar yang baik dalam permainan sepakbola.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat modifikasi pembelajaran disekolah khususnya di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Dari pengembangan ini diharapkan membantu guru memiliki sumber belajar baru dan dapat disajikan sumber belajar mandiri bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak produk media pembelajaran *passing* yang dihasilkan memiliki manfaat antara lain (1) *back passer* dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar mandiri. (2) *back passer* memberikan kemudahan dalam pembelajaran *passing*. (3) memberikan motivasi kepada pengajar lebih mengembangkan alat pembelajaran dalam menyampaikan materi.

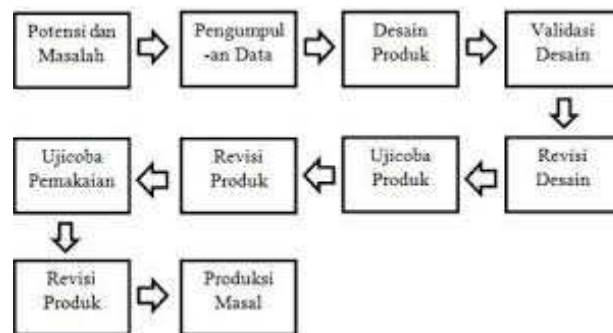
Permainan sepakbola merupakan bagian dari cabang olahraga yang sering diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Dalam pembelajaran sepakbola disekolah banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa agar lebih baik lagi. Merancang media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah melakukannya bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan, menyajikan materi dan mempraktekkannya dalam proses pembelajaran *passing* sepakbola. Merancang media pembelajaran sepakbola yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam materi *passing* sepakbola. Cara mengajar guru dan ketersediaan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan cara mengajar guru yang tidak monoton dan kelengkapan media pembelajaran dapat membantu dan merangsang siswa agar

lebih aktif mengikuti pelajaran. Untuk mempermudah siswa dalam pelajaran *passing* sepakbola banyak cara yang bisa dilakukan dimana saja untuk dapat melatih dijam luar sekolah dan alat tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Dari penjelasan-penjelasan peneliti diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa media-media dalam pelajaran pendidikan jasmani sangatlah diperlukan bagi siswa. Dengan sangat diperlukannya media pembelajaran tersebut maka peneliti membuat suatu penelitian yang mengembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran sepakbola dan memudahkan guru dalam menyajikan pelajaran *passing* sehingga sangatlah diperlukan bagi sekolah-sekolah. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai media melakukan *passing* sepakbola. Keistimewaan lain dari alat ini ialah dapat di bongkar pasang, dapat digunakan dimana saja dan dapat dipindah-pindahkan. Namun karena keterbatasan waktu dan dana peneliti maka peneliti hanya menggunakan *passing* dalam pembelajaran sepakbola. Dalam perencanaan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui apakah media ini dapat menerapkan *passing* dalam pembelajaran sepakbola.

**METODE**

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). (Sugiyono 2018:412) menyatakan bahwa metode penelitian *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi bagi masyarakat luas. Yang mana produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *passing* sepakbola pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020.



Gambar 1. Metode *Research and Development* (Sugiyono, 2010:409)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

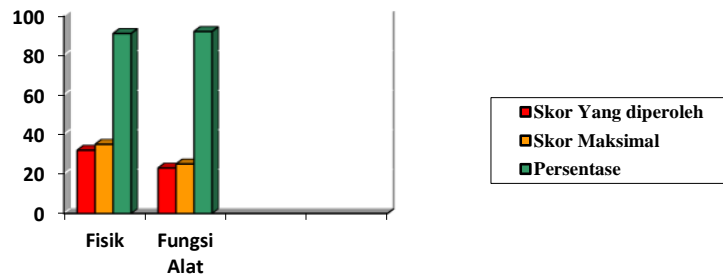
Secara garis besar terdapat tiga tujuan dari dilakukannya analisis kebutuhan yaitu : (1) memberikan informasi seberapa jauh pembelajaran khususnya pada materi *passing* sepakbola sejalan dengan tujuan atau sesuai dengan karakteristik kurikulum yang telah dirumuskan. (2) seberapa penting adanya pengembangan media pembelajaran *passing* sepakbola dengan menggunakan variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan gerak yang dilakukan, guna tercapainya proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik (3) menganalisis untuk mendapatkan solusi dari kendala yang dijumpai dilapangan serta memberdayakan potensi yang mendukung pengembangan pembelajaran di lapangan. Dari analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ide dari penelitian pengembangan ini adalah sangat perlu adanya pengembangan media pembelajaran *passing* sepakbola sehingga guru dapat mendesain pembelajaran penjas di sekolah.

Adapun hasil validasi dari ahli terhadap alat yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran *Passing* Sepakbola (*Back Passer*) di SMA dimana data yang di hasilkan dari validator ahli materi adalah 91,6% secara keseluruhan penilaian, dimana ahli materi tersebut memberikan penilaian sebesar 91,4% pada aspek fisik dan 92% pada aspek fungsi alat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat atau

media pembelajaran *passing* sepakbola (*back passer*) yang dikembangkan pada pembelajaran sepakbola di SMA termasuk dalam kategori “Sangat Layak”

Tabel 1. Rekapitulasi Data Dari Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Fisik	32	35	91,4%	Sangat layak
2	Fungsi Alat	23	25	92%	Sangat layak
	<b>Skor Total</b>	<b>55</b>	<b>60</b>	<b>91,6%</b>	<b>Sangat layak</b>

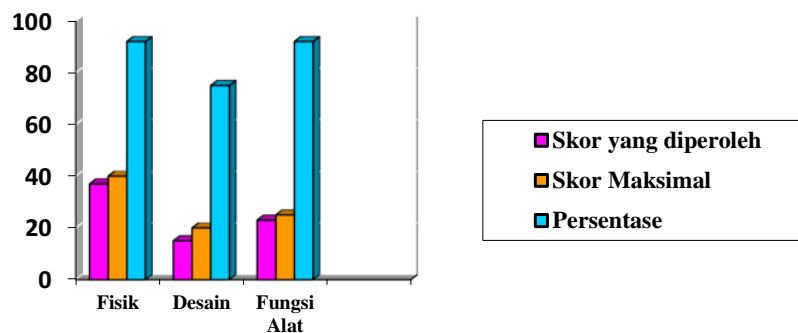


Gambar 2. Diagram Data Hasil Ahli Materi

Data yang di hasilkan dari validator ahli media/ alat adalah 88,2% secara keseluruhan penilaian, dimana ahli media/alat tersebut memberikan penilaian sebesar 92,5% pada aspek fisik, 75% pada aspek desain dan 92% pada aspek fungsi alat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat atau media pembelajaran *passing* sepakbola (*back passer*) yang dikembangkan pada pembelajaran sepakbola di SMA termasuk dalam kategori “Sangat Layak”

Tabel 2. Rekapitulasi Data Dari Ahli Media/Alat

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Fisik	37	40	92,5%	Sangat Layak
2	Desain	15	20	75%	Layak
3	Fungsi Alat	23	25	92%	Sangat Layak
	<b>Skor Total</b>	<b>75</b>	<b>85</b>	<b>88,2%</b>	<b>Sangat Layak</b>



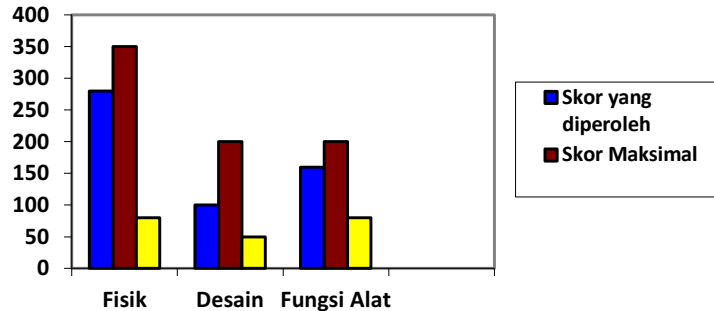
Gambar 3. Diagram Data Hasil Media/Alat

Dari responden yang berjumlah 10 siswa tampak beberapa responden bertanya spesifikasi media yang menurut mereka masih terasa asing. (c) Kondisi saat pengisian angket responden atau siswa memperhatikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket, siswa mengisi dengan teliti. Dengan

penyempurnaan konsentrasi responden atau siswa mengisi angketnya, walaupun ada beberapa kesalahan dalam mengisi tapi secara keseluruhan pengisian angket berjalan lancar.

Tabel 3. Hasil Angket Uji Coba Skala Kecil

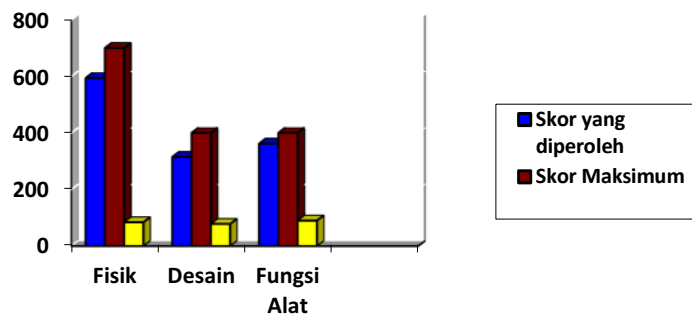
No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Fisik	280	350	80%	Layak
2	Desain	100	200	50%	Cukup Layak
3	Fungsi Alat	160	200	80%	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>540</b>	<b>750</b>	<b>72%</b>	<b>Layak</b>



Gambar 4. Hasil Angket Uji Coba Skala Kecil

Tabel 4. Data Hasil Angket Uji Coba Skala Besar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Fisik	594	700	84,8%	Sangat Layak
2	Aspek Desain	315	400	78,7%	Layak
3	Fungsi Alat	362	400	90,5%	Sangat Layak
<b>Skor Total</b>		<b>1271</b>	<b>1500</b>	<b>84,7%</b>	<b>Sangat Layak</b>



Gambar 5. Data Hasil Angket Uji Coba Skala Besar

Hasil angket responden atau atlet mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola (Back Passer)* di SMA” menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek fisik 84,8% yang dikategorikan “Sangat Layak”, penilaian tentang aspek desain sebesar 78,7% yang dikategorikan “Layak”, penilaian tentang fungsi alat sebesar 90,5% yang dikategorikan “Sangat Layak”. Total penilaian uji kelayakan penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola (Back Passer)* di SMA” menurut responden sebesar 84,7% dikategorikan “Sangat Layak” yang berarti Media ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan teliti dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut. (a) Berdasarkan

catatan ahli materi dan ahli media/alat, maka diputuskan untuk melakukan revisi yaitu perbaikan di triplek untuk di cat dan pipa besi di berikan cat warna hitam (b) setelah dilakukan beberapa tahap validasi dan revisi pada validasi produk ini dinyatakan layak dan diijinkan untuk melakukan tahap uji coba skala kecil terhadap 10 peserta responden siswa, tidak terdapat kekurangan sehingga dilanjutkan ke uji coba skala besar terhadap 20 responden siswa. (c) berdasarkan uji coba skala kecil dan skala besar menunjukkan hasil tes dalam kategori “Layak”. Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai 0% – 20% dikategorikan sangat tidak layak, 21%-40% dikategorikan tidak layak, 41%-60% cukup layak, 61%-80% dikategorikan layak, dan 81-100% dikategorikan sangat layak.

Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola (Back Passer)* ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola*. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Melalui beberapa perencanaan, produksi dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan bantuan seseorang yang ahli teknis, setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi ahli dan perlu diuji cobakan kepada siswa. Selanjutnya tahap penelitian ini dilakukan dengan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Kualitas “Pengembangan Media Pembelajaran *Passing Sepakbola (Back Passer)* di SMA” ini termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian kedua ahli baik itu ahli materi maupun ahli media/alat, serta dalam penilaian uji coba skala kecil dan skala besar. Siswa merasa senang dan antusias dengan adanya produk ini karena responden tertarik untuk mencoba mengoprasionalkan, produk ini dapat disebar luaskan untuk alat lainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji coba dan hasil pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan alat yang bernama (*back passer*) ini akan lebih efektif dan efisien untuk dilakukan siswa dalam proses belajar dan dapat memudahkan guru dalam mendesain pembelajaran. Kemudian media pembelajaran *passing* sepakbola ini di desain untuk dapat menarik minat siswa sehingga lebih termotivasi pada saat belajar. Berdasarkan hasil uji coba lapangan dari pembahasan peneliti, maka dapat disarankan bahwa kepada peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan produk media pembelajaran *passing* sepakbola ini hendaknya juga diteliti lebih lanjut dan dikembangkan lebih baik lagi baik segi komponen maupun bentuk fisik alat sehingga dapat diperoleh produk yang lebih sempurna. Agar produk alat bantu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dan siswa, sebaiknya produksi lebih banyak dalam upaya mempublikasikan atau

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Ega Trisna Rahayu. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA
- FIFA. (2014). *Laws Of The Game* (Peraturan Permainan Sepak Bola).
- Fitriyani, Eka. (2018). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Secara Industri Pada Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hasan, Syaiful dkk. (2015). *Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V SDN TAWANGORGA 4 KARANGPLOSLO MALANG*. Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol 4, No. 2.

Hutauruk, dkk (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*, School Education Journal, (Online) (<https://jurnal.unimed.ac.id>, Diakses 26 juli 2018 )

Junaedi Anas dan Wisnu Hari. (2015). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA, SMK Dan MA Se-Kabupaten Gresik*. Volume 03 Nomor 03 : 834-842  
Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran ( Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam. Volume 37, No. 1

Mielke Danny. (2019). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya

Muhammad Zein. (2009). *Sepak Bola Indonesia Bermain Dalam Aturan*. Jakarta: PSSI

Sri Milfayetty dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPs Unimed

Sudjana. (2015). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Susanto

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA,Cv

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA